

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
(PJBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS 5
DI SDN 44 AMPENAN TAHUN AJAR 2024/2025**

Silvia Safitri¹, Ahmad Busyairi², Novalia Andriyani³

¹ PPG PGSD FKIP Universitas Mataram,

² Pendidikan Fisika FKIP Universitas Mataram

³ SDN 44 Ampenan Mataram

E-mail: silviasafitri456@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) subjects of grade 5 students at SDN 44 Ampenan through the implementation of the Project Based Learning (PJBL) learning model. PJBL learning emphasizes the active involvement of students in real projects that are relevant to the subject matter, which is expected to improve their understanding of concepts and skills. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the implementation of PJBL significantly improved student learning outcomes. In the pre-cycle stage, the average student score reached 60%, and after the implementation of PJBL in the first cycle, the average score increased to 75%. In the second cycle, student learning outcomes increased further to 85%, indicating increased involvement and understanding of the material. Thus, PJBL has proven effective in improving the learning outcomes of grade 5 students in IPAS at SDN 44 Ampenan.

Keywords: Project Based Learning, learning outcomes, IPAS, Classroom Action Research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas 5 di SDN 44 Ampenan melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Pembelajaran PJBL menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proyek nyata yang relevan dengan materi pelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PJBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai siswa mencapai 60%, dan setelah implementasi PJBL pada siklus pertama, rata-rata nilai meningkat menjadi 75%. Pada siklus kedua, hasil belajar siswa meningkat lebih lanjut hingga 85%, menunjukkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman materi. Dengan demikian, PJBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 di SDN 44 Ampenan.

Kata kunci: Project Based Learning, hasil belajar, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Melalui IPAS, siswa diajarkan untuk memahami berbagai aspek alam, lingkungan, dan interaksi sosial di sekitarnya. Pembelajaran IPAS tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang esensial bagi perkembangan siswa (Sukmadinata, 2017). Dengan pemahaman yang baik tentang alam dan masyarakat, siswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan dan mampu beradaptasi dengan dinamika sosial yang ada.

Namun, pembelajaran IPAS sering kali menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa menganggap bahwa materi yang diajarkan bersifat teoritis dan kurang kontekstual, sehingga sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran ini menjadi rendah, yang pada gilirannya berdampak negatif pada hasil belajar mereka (Hake, 1998). Ketidakaktifan ini sering kali membuat siswa merasa terasing

dari materi pelajaran yang seharusnya relevan dengan pengalaman mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Kondisi hasil belajar siswa kelas 5 di SDN 44 Ampenan mencerminkan tantangan tersebut. Hasil observasi awal menunjukkan, masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai di bawah standar dalam ulangan harian IPAS. Terdapat perbedaan mencolok antara hasil belajar teori dan praktik, yang menunjukkan perlunya pendekatan baru yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS (Data Sekolah, 2024).

Metode pembelajaran konvensional yang sering digunakan di sekolah, seperti ceramah dan pembelajaran berbasis buku teks, memiliki keterbatasan yang signifikan. Pendekatan ini tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka menjadi pasif dan kurang mampu berpikir kritis atau mengaplikasikan konsep yang dipelajari (Blumenfeld et al., 1991). Hal ini dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami materi secara mendalam dan mengaitkan teori dengan praktik. Dalam konteks tersebut, Project Based Learning

(PJBL) muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. PJBL adalah model pembelajaran yang berbasis proyek, di mana siswa terlibat dalam pengalaman langsung dan berpartisipasi dalam proyek nyata yang relevan dengan materi pelajaran. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dan kolaborasi di antara mereka, yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan pengetahuan (Thomas, 2000). Manfaat PJBL dalam pembelajaran IPAS sangat signifikan. Dengan pendekatan ini, siswa dapat belajar dalam cara yang lebih kontekstual, interaktif, dan kreatif. Hal ini membantu mereka untuk memahami materi dengan lebih baik dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, PJBL juga mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah, yang sangat diperlukan dalam dunia yang terus berubah (Bell, 2010).

Perubahan-perubahan pada kemampuan siswa yang terjadi karena penerapan model project-based learning dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar siswa. Perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa merupakan bentuk dari

keberhasilan belajar. Menurut Nasution (Supardi, 2015) dalam Sastry Dinda Mardiaty Putri (2023), keberhasilan dalam belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu yang melaksanakan aktivitas belajar yang tidak hanya meliputi perubahan pengetahuan, tetapi juga pengetahuan dalam membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa hasil belajar dapat meningkat melalui penerapan model project-based learning.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa hasil belajar dapat meningkat melalui penerapan model project-based learning. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sastry Dinda Mardiaty Putri (2023) menyimpulkan bahwa melalui penerapan model project-based learning dapat meningkatkan Hasil belajar siswa. Siklus I berada pada kategori baik namun secara klasikal belum mencapai 80% keberhasilan pembelajaran sedangkan pada siklus II hasil belajar sudah mencapai lebih dari 80% keberhasilan pembelajaran. Selain itu penelitian serupa juga pernah

dilakukan oleh Annisa Muliani Ilmi (2023) menyimpulkan dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Klas V SD Negeri 137 Caramming. Berdasarkan hasil penelitiannya, siswa sudah mencapai kategori baik dan telah mencapai tingkat keberhasilan siswa yaitu $\geq 76\%$ dan dikategorikan baik serta mencapai indikator yang telah ditetapkan.

Latar belakang diatas memunculkan Rumusan masalah dalam penelitian, yaitu: Bagaimana implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 di SDN 44 Ampenan? serta Sejauh mana efektivitas model PJBL dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa pada mata pelajaran IPAS? Kemudian berdasarkan permasalahan diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan model PJBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas 5 di SDN 44 Ampenan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif

terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Menurut Sanjaya (2016:1) dalam Abdi Rizka Nugraha (2018), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan terus menerus. Penelitian dilaksanakan di SDN 44 Ampenan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2024.

Penelitian ini berdasarkan pada siklus, satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) tahap perencanaan tindakan (Planning) 2) tahap pelaksanaan tindakan (Action) dan observasi (observation), serta 3) tahap refleksi (Richard Adony Natty, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 1) Observasi yang dilakukan untuk mengamati respon siswa dalam menerima

pembelajaran dan digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang sudah didesain. 2) Tes yang digunakan adalah tes tertulis, tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes tulis berupa soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda (5 soal dan isian 2 soal). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Deskriptif kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah presentase dari hasil tes evaluasi pada tiap siklus yang sudah dilaksanakan, sedangkan deskripsi kualitatif adalah penjabaran berupa penjelasan dan juga keterangan dari hasil observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pada siklus I terdiri dari dua pertemuan

Pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu 31 Juli 2024, dengan 3 jam pelajaran. Siklus I

pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024 pada dengan 3 jam pelajaran.

1. Perencanaan
 - a. Modul Ajar
 - b. LKPD
 - c. Bahan Ajar
 - d. Lembar Evaluasi
 - e. Kunci jawaban lembar evaluasi
 - f. Instrumen Penilaian
 - g. Lembar Observasi Aktivitas Guru
 - h. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, pertemuan I dan pertemuan II dengan model Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan dikelas V SDN 44 Ampenan. Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 25 orang. Pada saat pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran IPAS materi system pernapasan pada manusia pada pertemuan I, dan pembelajaran IPAS materi

Bunyi dan cahaya pertemuan II dengan model Problem Based Learning (PBL). Pelaksanaan terdiri dari 3 kegiatan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

3. Refleksi Pelaksanaan siklus I
Pertemuan I ini masih belum terlaksana dengan baik. Hal itu ditandai dengan masih terdapatnya kekurangan dalam aspek pelaksanaan, dan hasil belajar. Pada siklus I, kekurangan dalam aspek pelaksanaan meliputi kurangnya pengelolaan waktu yang efektif oleh guru, serta keterlibatan siswa yang belum optimal dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa masih kurang memahami materi secara mendalam, yang berdampak pada hasil belajar yang belum memuaskan. Untuk perbaikan pada siklus II, diperlukan peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, serta pendekatan yang lebih aktif dan kolaboratif untuk melibatkan siswa secara lebih maksimal.

Pada siklus II terdiri dari dua pertemuan

Pada siklus II terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu 14 Juli 2024, dengan 3 jam pelajaran. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 pada dengan 3 jam pelajaran.

4. Perencanaan
 - a. Modul Ajar
 - b. LKPD
 - c. Bahan Ajar
 - d. Lembar Evaluasi
 - e. Kunci jawaban lembar evaluasi
 - f. Instrumen Penilaian
 - g. Lembar Observasi Aktivitas Guru
 - h. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

5. Pelaksanaan
Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, pertemuan I dan pertemuan II dengan model Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan dikelas V SDN 44 Ampenan. Siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 25 orang. Pada saat pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan

guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran IPAS materi ekosistem pada pertemuan I, dan pembelajaran IPAS masih dengan materi ekosistem pertemuan II dengan model Problem Based Learning (PJBL). Pelaksanaan terdiri dari 3 kegiatan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup

6. Refleksi Pelaksanaan siklus II
 Pada pelaksanaan siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan di semua aspek. Pengelolaan waktu berjalan lebih efektif, dan siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) diterapkan dengan lebih baik dipadukan dengan pendekatan kontekstual, serta media pendukung pembelajaran yaitu Youtube video, sehingga siswa lebih antusias dan mampu memahami materi dengan lebih mendalam. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan, terlihat dari kemampuan mereka dalam

mengerjakan tugas proyek dan menjawab soal evaluasi dengan lebih baik. Secara keseluruhan, perbaikan strategi pengajaran telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD Negeri Kuwarasan 02. Peningkatan kreativitas belajar IPA dibuktikan pada tabel di bawah ini.

TABEL 1.1

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPAS
SISWA PRA-SIKLUS, SIKLUS 1, SIKLUS 2**

No	Nilai	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus II	
		f	%	f	%	f	%
1.	Tuntas	15	79.75	19	79	24	84.08
2.	Tidak Tuntas	10	61.76	6	71	1	72
Total		25	100	25	100	25	100
Rata-rata Kelas		70.04		77.56		83.60	
Nilai Tertinggi		65		85		80	

Nilai	60	72	95
Terendah			

Keterangan:

F = Frekuensi/Banyaknya Siswa

% = Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 1.1, hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, sebanyak 15 siswa (79,75%) telah tuntas dengan rata-rata nilai 70,04, sementara 10 siswa (61,76%) belum tuntas. Setelah penerapan model Project Based Learning (PjBL) dan Problem Based Learning (PBL) pada siklus I, jumlah siswa tuntas meningkat menjadi 19 siswa (79%) dengan rata-rata nilai 77,56, dan siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 6 siswa (24%). Pada siklus II, hasil belajar siswa semakin meningkat dengan 21 siswa (84,08%) tuntas, rata-rata nilai 83,60, dan hanya 1 siswa (4%) yang belum tuntas. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL dan PBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Sastry Dinda Mardiaty Putri (2023) dimana tes hasil belajar IPAS yang sudah

dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPAS SD.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas 5 di SDN 44 Ampenan. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi yang lebih baik pada siklus kedua dibandingkan siklus pertama, dengan keterlibatan siswa yang lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, model PJBL juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, model PJBL dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Rizka Nugraha, F. I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 SD. *KALAM CENDEKIA*, Volume 6, Nomor 4.1, hlm. 9 – 15.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House*, 83(2), 39-43.
- Blumenfeld, P. C., Kempler, T., & Krajcik, J. S. (1991). Motivating Project-Based Learning: Sustaining the Doing, Supporting the Learning. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 369-398.
- Dwi Silvia Indahwati, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, Volume 07 Nomor 06, hal 3542 – 3556.
- Elinda Rizkasari, I. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 2, Hal 14514-14520.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Richard Adony Natty, F. I. (2019). Peningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 3 Nomor 4 Tahun 2019 Halaman 1082-1092
- Sastry Dinda Mardiaty Putri, S. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipas Siswa SD. *Global Journal Teaching Professional*, Volume 2, Nomor 4, Hal 1486-1496.
- Siti Fatimah, R. L. (2019). Peningkatan Hasil Belajar

Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, Volume 8 Nomor 1 Hal 319 – 326.

Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 2. Hal 3284-3297.

Theresyam Kabanga, (2022) A. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas V SDN 119 Sarira. *Jurnal KIP*, Vol. X No. 3, Hal 21-22.

Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. Retrieved from [Buck Institute for Education] (<http://www.bie.org>).

Windi Asytri, A. M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPAS di SD N Madyotaman Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7 Nomor 3. Hal 20401-20409.

Zulfa Winanda, M. D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project